

PEMBANGUNAN EKONOMI CINA 1949 - 1958

Sebuah Tinjauan Umum

SKRIPSI

**Diajukan untuk melengkapi
persyaratan mencapai gelar
Sarjana Sastra**

Oleh :

MARSINTA A. SIAHAAN

90112901

Jurusan Asia Timur

Program Studi Bahasa dan Sastra Cina



**FAKULTAS SASTRA
UNIVERSITAS DARMA PERSADA
JAKARTA**

1995

Skripsi ini telah diujikan pada hari Sabtu, tanggal 5 Agustus 1995.

PANITIA UJIAN

KETUA



(DRS. ISMAIL MARAHIMIN)

PEMBIMBING




(PRIYANTO WIBOWO, SS)

PANITERA



(DRA. INNY C. HARYONO, MA)

PEMBACA



(DR. A. DAHANA)

Disahkan pada hari tanggal, 199
Oleh :



DEKAN

FAKULTAS SAstra



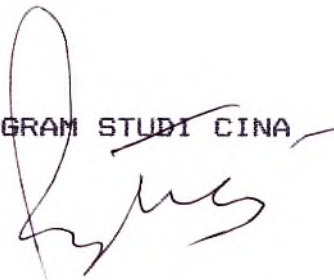
(DRS. ISMAIL MARAHIMIN)

JURUSAN ASIA TIMUR



(DRA. INNY C. HARYONO, MA)

PROGRAM STUDI CINA



(DRS. BASTOMI ERVAN)

KATA PENGANTAR

Puji dan Syukur penulis panjatkan kepada TUHAN YANG MAHA ESA atas segala Karunia-NYA dan kekuatan yang diberikan, sehingga penulis dapat menyelesaikan dalam penyusunan skripsi ini, guna memenuhi salah satu syarat untuk dapat menempuh ujian keserjanaan.

Dalam penyusunan skripsi ini, penulis mendapat banyak bantuan yang sangat berharga dari berbagai pihak. Untuk itulah, dengan segala kerendahan hati penulis ingin mengucapkan terima kasih, kepada :

1. Bapak DRS. ISMAIL MARAHIMIN, sebagai Dekan Fakultas Sastra dan Ketua penguji yang telah memberikan kesempatan dalam menimba ilmu pada Universitas Darma Persada.
2. Bapak PRIYAATO WIBOWO, SS, sebagai Dosen Pembimbing yang telah meluangkan waktunya untuk memberikan bimbingan dan petunjuk-petunjuk serta saran-saran dalam rangka penyusunan skripsi ini.
3. Bapak DR. A. DAHANA, sebagai Pembaca skripsi ini.
4. Ibu DRA. INNY C. HARYONO, MA, sebagai Ketua Jurusan Asia Timur.
5. AYAHANDA dan IBUNDA serta ABANG-ABANG tercinta yang senantiasa memberikan dorongan baik morol maupun material, sehingga penulis dapat menyelesaikan penulisan dalam penyusunan skripsi ini.
6. Rekan-rekan mahasiswa/i yang telah banyak memberikan bantuan dan masukan dalam penyusunan skripsi ini.

Akhirnya, penulis menyadari bahwa didalam penyusunan skripsi ini masih banyak mengalami kekurangan-kekurangan dengan segala kelemahan-kelemahannya. Untuk itu dengan segala kerendahan hati, penulis mengharapkan dan menghargai kritik serta saran-saran dalam usaha untuk menyempurnakannya.

Jakarta, Sept 1995
Penulis,

MARSINTA A. SIAHAAN

DAFTAR ISI

	Hal.
BAB I. PENDAHULUAN.	
1. Alasan Penulisan	1
2. Permasalahan	3
3. Tujuan Penulisan	4
4. Metode Penelitian	4
5. Sistemetika Penulisan	5
BAB II. LATAR BELAKANG EKONOMI CINA 1949-1958.	
1. Latar Belakang Sosial-Politik	10
2. Latar Belakang Ideologi	14
BAB III. PEMBANGUNAN EKONOMI CINA 1949-1958.	
1. Rehabilitasi-Konsolidasi	19
1.1. Land Reform	19
2. Pelita Pertama	27
2.1. Pedesaan	27
2.1.1. Koperasi Produsen Pertanian	27
2.1.2. Komune Rakyat	31
2.2. Perkotaan	36
2.2.1. Industri Berat	36
2.2.2. Industri Ringan	42
BAB IV. DAMPAK PEMBANGUNAN EKONOMI CINA 1949-1958.	
1. Sosial-Politik	51
2. Ideologi	58
BAB V. PENUTUP.	68
KEPUSTAKAAN	74
DAFTAR KATA	76
INDEX	78
LAMPIRAN	

BAB I

PENDAHULUAN

1. ALASAN PENULISAN

Masalah ekonomi merupakan masalah terpenting dalam suatu negara, karena makmur tidaknya masyarakat suatu negara sangat ditentukan oleh sistem perekonomian, sosial serta politik dalam negeri yang diterapkan dan dijalankan negara tersebut.

Setelah Republik Rakyat Cina berdiri, bentuk negara berubah dari negara kapitalis menjadi negara sosialis, yang artinya segala bentuk pembangunan perekonomian mutlak didasarkan pada paham yang berlaku, yaitu paham sosialis. Dengan demikian, terjadi suatu masa peralihan dalam bidang perekonomian dari sistem ekonomi kapitalis menuju kearah ekonomi dan masyarakat kolektif, dimana masyarakat tidak mempunyai hak milik sendiri, artinya segala sesuatunya adalah hak milik bersama, dan perekonomian didasarkan kepada aturan ekonomi bersama. 1)

Sejak tahun 1949 pembangunan yang dilakukan pemerintah Cina di bidang ekonomi tidak lepas dari keadaan sebelumnya, seperti perang saudara dan perang melawan Jepang, yang pada akhirnya mempengaruhi bidang lainnya yaitu, seperti bidang sosial, politik dan ideologi.

Pembangunan ekonomi merupakan dasar (fundamental) bagi pembangunan di bidang lainnya. Melalui pembangunan ekonomi, bidang-bidang lainnya diharapkan turut berkembang. Atas dasar hal tersebut di atas, pemerintah Cina melakukan pembangunan ekonomi terlebih dahulu, karena pada umumnya sektor inilah yang dianggap paling vital dan efektif terutama pada negara-negara sosialis.

Dengan adanya perubahan kebijaksanaan sistem perekonomian, pemerintah Cina berharap kemajuan dibidang lainnya seperti; bidang sosial, bidang politik dan sebagainya dapat berkembang seiring dengan berkembangnya tingkat perekonomian negara tersebut, sehingga diharapkan tingkat kesejahteraan dan kemakmuran bangsa dan negara dapat diwujudkan.

Sejak berdirinya Republik Rakyat Cina pada tahun 1949, para pemimpin Cina umumnya menginginkan adanya perbaikan dan pembaharuan yang cepat di bidang ekonomi yang pada pelaksanaannya, dilakukan secara bertahap dan berkesinambungan.

Dalam usaha melaksanakan pembangunan ekonomi secara bertahap dan berkesinambungan dibutuhkan sistem ekonomi yang sesuai. Pada waktu itu, model pembangunan ekonomi yang diterapkan Cina mengikuti model pembangunan yang dijalankan di negara Uni Soviet. Langkah pertama yang dilakukan pemerintah Cina guna menciptakan pembangunan ekonomi yang

lebih baik, diawali dengan dilaksanakannya masa Rehabilitasi-Konsolidasi dan Pembangunan Lima Tahun Tahap Pertama (Pelita I), yang pelaksanaannya terpusat pada dua sektor, yaitu; sektor pertanian dan sektor industri. Berlandaskan hal tersebut, diharapkan pembangunan di bidang lain seperti; bidang sosial, bidang politik, ideologi dan sebagainya dapat berkembang. Dengan demikian, diharapkan pembangunan ekonomi akan berjalan dengan baik guna mempercepat dan memperlancar tujuan untuk mewujudkan suatu masyarakat sosialis sesuai dengan apa yang telah dicita-citakan pemerintah Cina sebelumnya.

2. PERMASALAHAN

Pada umumnya, setiap sistem baru yang dipakai atau dipergunakan, jika bukan bersumber dari keadaan (kondisi yang ada) pada suatu negara cenderung memiliki kekurangan dan kelemahan serta pada pelaksanaannya biasanya kurang fleksibel. Hal inilah yang menjadi alasan perlu adanya suatu perbaikan (reformasi) yang didahului dalam bidang ekonomi, sehingga pemerintah Cina mempunyai fundamental ekonomi yang kuat, dalam rangka mewujudkan negara Cina yang kuat.

Sistem pembangunan ekonomi Cina, yaitu sejak tahun 1949 adalah sistem pembangunan ekonomi yang berasal dari Uni Soviet. Hal ini sebagai akibat dari kepercayaan Cina

yang sangat besar kepada negara tersebut. Keduanya sama-sama berhaluan sosialis, dimana mempunyai sejarah pembangunan ekonomi yang hampir sama, oleh karena itu sistem dan kebijakan yang berlaku pada kedua negara tersebut cenderung mempunyai banyak kesamaan. Sehingga pemerintah Cina berkeyakinan, bahwa negara yang dapat mendukung berkembangnya perekonomian Cina adalah negara Uni Soviet.

Tujuan utama model pembangunan ekonomi yang dipakai Cina pada waktu itu, yaitu sama seperti tujuan pembangunan ekonomi negara-negara sosialis lainnya. Pemerintah Cina berkeyakinan dengan dilakukannya pembangunan ekonomi terlebih dahulu, maka bidang-bidang lainnya secara tidak langsung akan mengalami perbaikan, seperti bidang sosial, bidang politik dan ideologi. Masalah-masalah tersebut harus diselesaikan, jika tidak akan mengganggu program pembangunan yang hendak dicapai, yaitu untuk menciptakan masyarakat sosialis melalui industrialisasi sosialis. Pemecahannya adalah melalui industri, yaitu industri berat yang diharapkan dapat menciptakan stabilitas dalam bidang sosial, politik, ideologi bangsa dan negara, sejalan dengan usaha-usaha yang dijalankan pada masa Rehabilitasi-Konsolidasi dan program Pembangunan Lima Tahun Tahap Pertama (Pelita I) saat itu.

Berdasarkan alasan tersebut di atas, maka penulis

membatasi pembahasan permasalahan dengan hanya mengetengahkan peristiwa tersebut, serta peristiwa yang melatarbelakanginya.

3. TUJUAN PENULISAN

Penulisan skripsi ini bertujuan untuk memaparkan kembali keadaan pembangunan ekonomi Cina dari tahun 1949 sampai tahun 1958, dimana pada periode tersebut merupakan awal dari kebangkitan perekonomian Cina. Selama periode tersebut pemerintah Cina telah melakukan usaha-usaha pembaharuan (reformasi) ekonomi, antara lain dengan melakukan kampanye, mengeluarkan undang-undang baru, melakukan gerakan-gerakan pembaharuan ekonomi dan lain sebagainya.

Dengan mengetahui latar belakang peristiwa-peristiwa tersebut di atas, diharapkan dapat diperoleh gambaran jelas tentang model pembangunan ekonomi yang akan diterapkan dan dijalankan pemerintah Cina pada waktu itu.

4. METODE PENELITIAN

Dalam memaparkan peristiwa yang disajikan dalam skripsi ini, penulis menggunakan metode penelitian deskriptif- analisis, yaitu memaparkan suatu masalah, lalu menyimpulkannya.

Di dalam penulisan skripsi ini penulis menyusun dengan cara melakukan penelitian kepustakaan. Sumber kepustakaan yang penulis gunakan adalah berbentuk; buku, artikel, dan dari berbagai sumber lainnya.

Penulisan nama-nama atau istilah dalam bahasa Cina ditulis berdasarkan ejaan Pinyin, yaitu ejaan yang telah diperbaharui dan yang digunakan secara resmi di Cina sejak tahun 1957.

5. SISTEMATIKA PENULISAN

Untuk memberi gambaran singkat mengenai isi dari skripsi ini, penulis membaginya dalam lima (5) bab yang susunannya adalah sebagai berikut :

BAB I. PENDAHULUAN

Dalam bab ini akan diuraikan tentang : alasan penulisan, permasalahan, tujuan penulisan, metode penelitian dan sistematika penulisan.

BAB II. LATAR BELAKANG EKONOMI CINA 1949-1958.

Dalam bab ini diuraikan tentang sejarah kebangkitan perekonomian Cina, dalam kaitannya dengan bidang Sosial-Politik dan Ideologi.

BAB III. PEMBANGUNAN EKONOMI CINA 1949-1958.

Dalam bab ini akan dipaparkan tentang pembangunan ekonomi Cina, melalui berbagai kebijakan yang di-

lakukan pemerintah dalam menunjang dan mencapai perkembangan perekonomian.

BAB IV. DAMPAK PEMBANGUNAN EKONOMI CINA 1949-1958.

Dalam bab ini dibahas dampak dari pembangunan ekonomi Cina terhadap bidang Sosial-Politik dan Ideologi.

BAB V. PENUTUP.

Dalam bab ini penulis akan menyimpulkan serta menyarankan permasalahan yang telah dibahas secara ilmiah dan sistematis.

CATATAN

- 1). Prof. Dr. Herbet Giersch, "**Politik Ekonomi**" (Kedutaan Besar Djerman di Jakarta dengan persetujuan dari Departemen Pendidikan Dan Kebudayaan Republik Indonesia, 1968), hal. 170-171